

Kolaborasi Pengajaran Riset dan Metodologi : Studi Penguatan Penelitian Kolaborasi Lintas Studi bagi Mahasiswa Junior di Fakultas Smart Computing KyungDong University, Korea Selatan

Rahmatullah Ayu Hasmiati, Mohammed Abdulhakim Al-Absi

¹Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, ²Fakultas Smart Computing Universitas Kyung Dong

Email: ra894@umkt.ac.id, mohammed@kduniv.ac.id

<i>Artikel</i>	<i>Abstract</i>
<p>Keywords: Teaching, Collaboration, Research and Methodology, Research Projects, Research Collaboration.</p> <p>Article History Received: 2 Januari 2025; Reviewed: 12 Januari 2025; Accepted: 28 Maret 2025; Published: 30 April 2025</p>	<p><i>Research and Methodology are very important parts of the academic world, especially for students who will complete their final assignments in education. This Research and Methodology Teaching is a combined teaching conducted by two faculties and two universities that are barbed a. This research aims to strengthen students' ability to conduct research and sharpen students' abilities to be more peak towards social problems, especially those related to collaborative research in various fields. The method used in this study is an empirical method with a case approach where the teaching process is carried out directly with students. Collaborative Teaching carried out provides positive benefits for students to be more sensitive in carrying out collaborative or cross-study research in various sciences. Creative, innovative and unique teaching methods make students more confident in projecting the research they do. Collaborative teaching carried out provides a significant contribution for students to complete their final assignments in obtaining academic degrees at KyungDong University. It is hoped that collaborative teaching on research and collaboration can provide benefits for students at higher levels of education.</i></p>
<p>Kata Kunci: Pengajaran, Kolaborasi, Riset dan Metodologi, Proyek Riset, Kolaborasi Riset.</p>	<p>Abstrak</p> <p>Riset dan Metodologi adalah bagian yang sangat penting dalam dunia academia, khususnya bagi mahasiswa yang Akan menyelesaikan tugas akhir dalam pendidikan. Pengajaran Riset dan Metodologi ini merupakan pengajaran gabungan yang dilakukan oleh dua fakultas dan Universitas yang berbeda. Riset ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan riset dan mempertajam kemampuan mahasiswa agar lebih peka terhadap permasalahan sosial khususnya yang berhubungan dengan penelitian kolaboratif di berbagai bidang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris dengan pendekatan kasus dimana proses pengajaran dilakukan langsung bersama mahasiswa. Pengajaran Kolaboratif yang dilakukan memberikan sampai positif bagi mahasiswa untuk lebih peka dalam melaksanakan penelitian yang bersifat kolaboratif atau lintas studi di berbagai ilmu. Metode pengajaran yang kreatif innovative dan unik membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam meproyekisikan penelitian yang dilakukan. Pengajaran kolaboratif yang dilakukan juga memberikan kontribusi yang cukup significant bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dalam mendapatkan gelar akademik di KyungDong University. Diharapkan dengan adanya pengajaran kolaboratif tentang riset dan Kolaborasi ini bisa memberikan manfAat bagi para mahasiswa ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.</p>

PENDAHULUAN

Pentingnya suatu metodologi dalam suatu riset atau penelitian menjadi permasalahan yang cukup signifikan dan kompleks bagi para penelitian khususnya bagi para pemula, tingginya standar penelitian yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman menjadi tantangan yang cukup berat bagi para penelitian untuk terus berkontribusi dalam dunia riset¹. Beragam permasalahan yang muncul akibat globalisasi dan digitalisasi mekmaksa dunia keilmuan untuk terus berinovasi dan mengubah langkah-

¹ Daniel, B. K., Harland, T., & Wald, N. (2024). Higher education research methodology: A step-by-step guide to the research process. Hal: 20-22.

langkah penelitian yang lebih keratif untuk menghasilkan temuan yang berkualitas dan berkontributif,² untuk mewujudkannya diperlukan suatu penelitian Kolaborasi dari berbagai bidang disiplin ilmu yang nantinya Akan menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas dan memiliki nilai kompetitif juga ekonomis.³ Cara ini digunakan untuk menawarkan kontribusi bagi kepentingan bagi para mahasiswa atau peneliti yakni: pertama, menemukan hambatan atau permasalahan yang sering dialami oleh penelitian, kedua, menunjukkan bahwa penelitian kolaboratif dapat membantu peneliti atau mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian, dan memberikan motivasi untuk selalu terinspirasi dalam melakukan penelitian kolaboratif dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu yang berbeda.

Tingginya standar dan kualifikasi jurnal dalam mempublikasikan suatu penelitian menjadi salah satu hambatan yang cukup besar bagi mahasiswa atau peneliti untuk menyelesaikan artikel ilmiahnya. Sehingga, pengajaran riset dan Metodologi dilingkungan pendidikan tinggi sangat diperlukan untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya sebagai seorang peneliti.⁴ Kumar dalam bukunya menyebutkan suatu realitas empiri bahwa semakin banyak seorang peneliti melakukan penelitian yang terpubliski semakin tinggi kredibilitasnya di dunia keilmuan, hal ini bisa digunakan untuk menunjang karir akademisi dimasa depan.⁵ Sehingga pengajaran dan pelatihan terhadap riset dan metodologi bagi para peneliti cukup penting untuk dilakukan bahkan menjadi suatu kewajiban bagi para institusi pendidikan untuk berkomitmen mengajarkan dan mencetak peneliti yang unggul.

Sayangnya motivasi yang lemah dan kurangnya pengetahuan bagi sebagian mahasiswa membuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian menjadi tidak terarah dan menghambat proses kemajuan mahasiswa.⁶ Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berkreaitas menulis suatu penelitian ilmiah yang juga harus diperhatikan oleh pendidi dilingkungan perguruan tinggi khususnya dilingkungan Universitas yang mengusung pengajaran internasional dan memiliki mahasiswa dari berbagai kultur yang berbeda. Kemampuan mahasiswa untuk merepresentasi ilmu yang diberikan ke dalam persepsi mereka memberikan tantangan yang cukup berat bagi para pengajar dilingkungan pendidikan tinggi, meskipun kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa cukup baik, tak jarang mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukan suatu metode mengajar yang lebih menarik, unik, kreatif dan membuat menarik perhatian mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini dilakukan oleh Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bersama Fakultas Smart Computing KyungDong University sebagai salah satu bentuk komitmen kerja sama antar Universitas untuk memperkuat bidang riset Kolaborasi dan melakukan pengabdian dalam masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Smart Computing KyungDong University, Korea Selatan dengan objek penelitian mahasiswa tingkat junior sejumlah 108 orang. Penelitian dilakukan Selama 1 (satu) semester. Diharapkan penelitian dapat membantu mahasiswa untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir mereka dalam membuat penelitian ilmiah berupa artikel publikasi yang berkualitas yang nantinya Akan dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi seperti Scopus, Web of Science, dan jurnal bereputasi lainnya.

METODE PENGABDIAN

² Gök, A., & Karaulova, M. (2024). How “international” is international research collaboration?. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 75(2), 97-114.

³ Gilmour, P. M. (2024). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635.

⁴ Opstoel, K., Buijs, E., Van der Steen, J., Schenke, W., Admiraal, W., & Oolbekkink-Marchand, H. (2024). Interaction between educational research and practice: Collaboration, strategies and conditions. *International Journal of Educational Research Open*, 7, 100355.

⁵ Kumar, A., & Praveenakumar, S. G. (2025). *Research methodology*. Hal: 28-31

⁶ Yao, B. (2021). International research collaboration: Challenges and opportunities. *Journal of Diagnostic Medical Sonography*, 37(2), 107-108.

Metode pengabdian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan adalah, dengan cara melakukan pendekatan langsung kepada mahasiswa tingkat junior dilingkungan Fakultas Smart Computing dengan menjawab 3 (tiga) pernyataan utama: (1). Dengan cara apa mahasiswa dapat melakukan Kolaborasi yang berkualitas dalam penelitian? (2). Bagaimana praktik Kolaborasi dapat memperkuat kemampuan meneliti mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir? (3). Apa saja hambatan potensial yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan intervensi apa yang dapat mengganggu mahasiswa dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive dan random sampling dengan sukarela untuk memberikan batasan ambiguitas yang mungkin terjadi dilapangan. Mahasiswa di bagi dalam tiga kelompok⁷ sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dalam metode penelitian diatas, dengan memberikan information bahwa partisipasi mahasiswa merupakan partisipasi yang bersifat sukarela dengan membuat identitas mereka menjadi anonymous.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ilmiah pada saat ini memiliki sifat beragam dan interdisipliner yang membutuhkan kolaboratif agar suatu ilmu tetap berkembang, eksis, dan membantu memecahkan segala macam permasalahan yang ada secara ilmiah⁸. Dengan adanya penelitian Kolaborasi dari berbagai bidang disiplin ilmu Akan memberikan suatu penemuan yang baru sebagai hasil Dari kerjasama kolaboratif berbagai pihak yang berkepentingan.⁹ Disiplin penelitian biasanya berkembang dengan kelompok-kelompok yang memiliki spesialisasi dan background yang kuat dengan batasan disiplin yang telah ditetapkan pada disiplin ilmu masing-masing. Meskipun banyak metode penelitian yang digunakan untuk memperluas berbagai teori pemecahan permasalahan ilmiah, namun metode penelitian kolaboratif dinilai sangat efektif untuk memberikan kontribusi yang lebih banyak dibandingkan metode lain,¹⁰ untuk itu dalam penelitian ini penelitian Kolaborasi yang melibatkan dua Universitas Dari dua disiplin ilmu yang berbeda Akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan Universitas.

Dalam penelitian ini serial bentuk partisipasi Akan direfleksikan secara terstruktur sesuai yakni setiap Group direfleksikan sebagai (G), partispian (P), mereka menggambarkan pengalaman mereka dalam melakukan penelitian sebanyak 14 mahasiswa. Sebagian besar (n=10), merupakan para lulusan, senior, dan dosen.¹¹ Seluruh hubungan partisipan dengan respon dari masing-masing mahasiswa dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Respon Anggota Group sesuai dengan fokus penelitian

Tema 1 : Kegiatan Belajar mengajar yang cukup padat, banyaknya tugas perkuliahan dan kurangnya waktu untuk melakukan penelitian mereka.	<ol style="list-style-type: none">1. Waktu perkuliahan sangat padat, banyak tugas Dari dosen yang harus dikerjakan dengan waktu hanya satu minggu untuk menyelesaikan (P1,G2)2. Setelah perkuliahan selesai waktu digunakan sebanyak 100% untuk bekerja paruh waktu, saya tidak punya waktu untuk menyelesaikan penelitian bahkan belajar bagaimana melakukan penelitian secara Mandiri.(P5,G3)
---	--

⁷ Coburn, C. E., & Penuel, W. R. (2016). Research–practice partnerships in education: Outcomes, dynamics, and open questions. *Educational researcher*, 45(1), 48-54.

⁸ Gilmour, P. M. (2024). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635.

⁹ Saavedra, J. (2021). Inter-Campus Research Collaboration: Challenges and Best Practices (Doctoral dissertation, Johns Hopkins University).

¹⁰ Gilmour, P. M. (2024). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635.

¹¹ Coburn, C. E., & Penuel, W. R. (2016). Research–practice partnerships in education: Outcomes, dynamics, and open questions. *Educational researcher*, 45(1), 48-54.

	<p>3. Dosen selalu meminta tugas tepat waktu namun Kami kesulitan dalam melakukan management waktu. (P6, G2)</p>
<p>Tema 2: Budaya Penelitian yang tidak mendukung Kolaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian hanya Akan berhasil jika termotivasi untuk segera lulus kuliah, jika hanya tugas perkuliahan dosen terkadang memaklumi jika kurang Bagus (P2,G2) 2. Kami merasa bahwa Kami adalah mahasiswa dan harus melakukan penelitian untuk mengukur kualitas dan kemampuan kita (P4,GE3) 3. Kami selalu didorong untuk melakukan penelitian tapi Kami tidak tahu harus mulai darimana, meski kita telah mengetahui pengetahuan secara menyeluruh (P3,G2) 4. Penelitian membuat Kami merasa tersiksa dan terpaksa karena Kami tidak menyukai kesulitan yang Kami hadapi (P1, G3)
<p>Tema 3: Kurangnya pengetahuan dalam melakukan penelitian dan pendanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak tahu jika penelitian memerlukan banyak biaya dan akan memberi banyak manfaat di masa depan untuk karir saya (P4,G1) 2. Saya bekerja paruh waktu untuk membayar biaya kuliah karena saya tidak mendapat beasiswa (P1,G2) 3. Saya kurang memahami apa yang dosen saya ajarkan karena perbedaan aksen (P4,G3) 4. Saya piker harus ada kuliah tamu untuk menambah wawasan dan ide untuk Kami (P6,G3) 5. Saya ingin universitas dan dosen membantu saya dalam Hal pendanaan dan asistensi penelitian yang lebih terfokus dan terstruktur (P2,P3) 6. Saya sangat menyukai adanya Dosen dengan profil yang berbeda untuk memberikan ide yang berbeda pada penelitian saya (P1,G2)

<p>Tema 4: Peran teknologi dalam meningkatkan Kolaborasi penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya banyak memanfaatkan AI dan platform lain untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam penelitian namun menurut dosen penelitian saya kurang valid (P4,G3), 2. Saya tidak banyak melihat website universitas memberikan pengumuman tentang riset dan hanya bisa membuat profil dosen menggunakan google scholar untuk melihat fokus literature mereka apakah cocok dengan penelitian saya (P2,G3), 3. Universitas jarang menawarkan kepada mahasiswa jika ada pembiayaan terhadap penelitian apalagi yang bersifat kolaboratif (P1,G2) 4. Saya sangat beruntung Dosen memberikan banyak platform AI Dan Cara penggunaannya dala memperkuat penelitian meski Dari disiplin ilmu yang berbeda (P4,G2)
---	--

Setiap peserta melaporkan hambatan-hambatan dan isu-isu yang menjadi hambatan dalam melakukan penelitian dan produktifitas penelitian mereka. Peserta menyatakan bahwa mereka banyak mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan tugas akhirnya karena berbagai faktor yang mereka alami baik sebelum maupun disaat sedang melakukan penelitian. Mereka melaporkan bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan penelitian karena banyaknya tugas perkuliahan dan management waktu yang buruk, mereka memiliki kesulitan dalam memahami teori dan praktik saat perkuliahan berlangsung karena perbedaan kultur yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk merepresentasi ilmu dengan bahasa mereka sendiri. Bahkan terdapat culture shock lainnya seperti permasalahan pendanaan yang cukup besar, bagaimana mereka bisa mendapatkan ide penelitian dengan melakukan fokus riset gabungan, serta tidak mengetahui literasi dan fokus dosen di universitas. Mahasiswa sangat senang memanfaatkan teknologi AI dan platform changing lainnya namun, mahasiswa kurang memahami bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan bijak dan tetap menjaga etika penelitian. Dengan adanya Pengajaran kolaboratif terhadap riset dan metodologi mahasiswa merasa yakin kembali untuk melakukan penelitian sebagai tugas yang harus dipenuhi dalam bidang akademik, dalam hal ini mahasiswa merasa lebih bebas berekspresi dalam menentukan foku penelitian dengan tetap berpedoman pada peraturan riset Universitas.

Seperti yang dikatakan oleh Coburn, dkk, dalam teorinya bahwa untuk menghargai pandangan akademisi tentang is-isu yang berkaitan dengan penelitian maka penggunaannya metode penelitian kolaboratif diperlukan untuk membantu mendukung hasil pendidikan dan penelitian itu sendiri lebih berkualitas. Sehingga pentingnya pengajaran terhadap riset kolaboratif sangat diperlukan dalam tingkat perguruan tinggi,¹² hasil dari penelitian ini mereka kan pada empat permasalahan utama yang dikategorikan dalam empat kriteria khusus yakni: 1). Kegiatan Belajar mengajar yang cukup padat, banyaknya tugas perkuliahan dan kurangnya waktu; untuk melakukan penelitian mereka; 2). Budaya Penelitian yang tidak mendukung Kolaborasi; 3). Kurangnya pengetahuan dalam melakukan penelitian dan pendanaan; dan 4).Peran teknologi dalam meningkatkan Kolaborasi penelitian.

Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai hambatan yang dialami dalam melakukan penelitian karena banyaknya faktor baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. Management waktu yang kurang baik dan beban tugas mahasiswa yang banyak membuat mahasiswa

¹² Eddy, P. L. (2010). Partnerships and collaboration in higher education: hal: 30-32.

mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian yang dimiliki, Hal ini menjadi hambatan yang harus segera ditindaklanjuti oleh universitas agar mahasiswa bisa lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian. Hal yang bisa ditawarkan adalah memberikan konseling khusus bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan membantu mereka memiliki supervisor agar bisa mempersiapkan penelitian lebih matang. Dosen mata kuliah yang mengajar kelas junior bisa mengurangi beban tugas atau memberikan tugas yang memiliki kaitan dengan penelitian dan tugas akhir. Supervisor atau dosen yang bertanggung jawab atas penelitian mahasiswa memberikan waktu sebanyak dua kali dalam satu minggu maksimal 3 jam dalam setiap pertemuan untuk melakukan counseling seputar penelitian. Supervisor mulai memberikan deadline sesuai dengan timeline yang telah disepakati dengan mahasiswa.

Budaya penelitian yang kurang mendukung motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum paham sepenuhnya tentang pentingnya melakukan riset, sehingga sebagian banyak mahasiswa merasa kesulitan ketika melakukan penelitian. Untuk menumbuhkan motivasi, dapat dilakukan beberapa Hal seperti memberikan pelatihan khusus dengan mengundang guest lecture atau kuliah tamu, memetakan potensi mahasiswa sesuai dengan fokus penelitian sehingga lebih mudah untuk memilih supervisor, dan atau mengundang praktisi di bidang disiplin ilmu lainnya yang memiliki banyak pengalaman dalam bidang riset Kolaborasi. Sehingga kurangnya pengetahuan dan kemampuan pada mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian dapat ditingkatkan dengan kegiatan-kegiatan Kolaborasi untuk memberikan ilmu yang beragam pada mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih mudah menggali potensi-potensi yang dimilikinya. Selain itu dengan adanya teknologi yang maju selain menggunakan platform AI, universitas melalui staf Fakultas atau dosen bisa melakukan penyebaran informasi semitransparent penelitian dan juga funding yang bisa ditawarkan kepada mahasiswa, agar mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan penelitian dan tugas akhir. Beberapa mahasiswa memiliki respon yang sangat positif ketika menerima pengajaran dengan disiplin ilmu yang berbeda, mereka menjadi lebih terbuka dalam berdiskusi dan lebih positif dalam melakukan eksperimen lintas studi. Selama 1 (semester) pengajaran hasil yang di apa I dalam kelas adalah mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah yang berkualitas dan siap untuk dipublikasikan ke jurnal internasional yang bereputasi.

KESIMPULAN

Pentingnya penelitian Kolaborasi di wilayah perguruan tinggi memegang peran yang sangat besar, permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa terkait manajemen waktu, beban tugas perkuliahan, budaya penelitian yang pasif, kurangnya pemahaman terhadap penelitian, dan kurangnya pemanfaatan teknologi yang tersedia menjadi Hal yang harus diperhatikan. Sehingga dengan adanya pengajaran Kolaborasi Dari disiplin ilmu yang berbeda, bisa membantu mahasiswa untuk melakukan penulisan artikel ilmiah yang berkualitas. Respon positif dan permasalahan yang dialami menunjukkan bahwa pengajaran riset dan metodologi secara kolaboratif mampu menambah khasanah ilmu dan menjawab permasalahan-permasalahan ilmiah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENTS)

Terimakasih Kami ucapkan sebesarnya kepada KyungDong University dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan banyak kontribusi dalam pengabdian ini, khususnya bagi Dekan fakultas, dan Dekan sekolah Internasional KyungDong University.

Referensi

Buku

- Daniel, B. K., Harland, T., & Wald, N. (2024). *Higher education research methodology: A step-by-step guide to the research process*. Routledge.
- Eddy, P. L. (2010). *Partnerships and collaboration in higher education: AEHE*. John Wiley & Sons.
- Kumar, A., & Praveenakumar, S. G. (2025). *Research methodology*. Authors Click Publishing.

Jurnal

- Coburn, C. E., & Penuel, W. R. (2016). Research–practice partnerships in education: Outcomes, dynamics, and open questions. *Educational researcher*, 45(1), 48-54.

- Gilmour, P. M. (2024). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635.
- Gilmour, P. M. (2024). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635.
- Gök, A., & Karaulova, M. (2024). How “international” is international research collaboration?. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 75(2), 97-114.
- Opstoel, K., Buijs, E., Van der Steen, J., Schenke, W., Admiraal, W., & Oolbekkink-Marchand, H. (2024). Interaction between educational research and practice: Collaboration, strategies and conditions. *International Journal of Educational Research Open*, 7, 100355.
- Saavedra, J. (2021). Inter-Campus Research Collaboration: Challenges and Best Practices (Doctoral dissertation, Johns Hopkins University).
- Yao, B. (2021). International research collaboration: Challenges and opportunities. *Journal of Diagnostic Medical Sonography*, 37(2), 107-108.